

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran tematik terpadu berlandaskan pada Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyebutkan, bahwa “Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi, maka prinsip pembelajaran yang digunakan dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu”. Pembelajaran Kurikulum 2013 menghendaki pembelajaran yang mengarah pada pemberdayaan semua potensi siswa agar menjadi manusia yang kompetensi dalam kehidupan. Salah satu ciri dari pembelajaran pada Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berpusat pada siswa atau *Student Centered Learning*. Perubahan pola pembelajaran satu arah menjadi pembelajaran interaktif. Pembelajaran berpusat pada siswa menjadi pendekatan wajib bagi pembelajaran kurikulum 2013, siswa dituntut untuk belajar tidak bergantung dengan guru seperti pembelajaran klasikal. Siswa belum siap untuk mengikuti pembelajaran berbasis tematik belum terhiat. Siswa pada awal pembelajaran sikkuk bermain sendiri, berbicara dengan teman sebangku dan siswa belum aktif dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga menimbulkan permasalahan pada proses pembelajaran.

Permasalahan terkait pada pembelajaran terpadu di sekolah terjadi di SD Negeri 2 Jatilawang, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan

guru dan siswa kelas IV SD Negeri 2 Jatilawang, dapat diidentifikasi permasalahan pembelajaran di kelas yaitu partisipasi siswa dan prestasi belajar siswa yang kurang. Indikator permasalahan partisipasi dapat dilihat antara lain siswa tergolong pasif dalam pembelajaran, cenderung tidak merespon perintah dari guru, dan kurang komunikatif dengan teman satu kelompok serta enggan untuk memberikan tanggapan. Siswa tidak sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dari guru dan motivasi untuk belajar masih rendah. Siswa kurang memiliki sikap toleransi dalam menghargai pendapat orang lain dan kurang bertanggung jawab sebagai anggota kelompok.

Rendahnya partisipasi dan prestasi belajar siswa membuat proses pembelajaran tematik khususnya pada kelas IV SD Negeri 2 Jatilawang tidak mengalami kemajuan. Peran guru dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan media pembelajaran serta belum menerapkan model pembelajaran yang lain. Permasalahan yang ada di kelas IV berdampak pada proses pembelajaran dan menyebabkan prestasi belajar siswa kurang. Adapun prestasi belajar yang rendah dibuktikan dengan nilai UAS (Ulangan Akhir Semester) pada Tema 5 Pahlawanku yang terdiri dari lima mata pelajaran yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Rekapitulasi Nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) Tema 5 Pahlawanku SD Negeri 2 Jatilawang Kelas IV Tahun 2018/2019

| Mata Pelajaran | Jumlah Siswa | Indikator Keberhasilan | Rata-rata Nilai | Nilai Tertinggi | Nilai Terendah | Tuntas KKM | |
|------------------------|--------------|------------------------|-----------------|-----------------|----------------|------------|------------|
| | | | | | | Angka | Presentasi |
| PPKn | 31 | 75 | 36,9 | 100 | 6 | 3 | 9,6% |
| Bahasa Indonesia (3.7) | 31 | 70 | 20,03 | 45 | 0 | 0 | 0% |
| Bahasa Indonesia | 31 | 70 | 36,61 | 95 | 10 | 2 | 6,4% |

| Mata Pelajaran | Jumlah Siswa | Indikator Keberhasilan | Rata-rata Nilai | Nilai Tertinggi | Nilai Terendah | Tuntas KKM | |
|----------------|--------------|------------------------|-----------------|-----------------|----------------|------------|------------|
| | | | | | | Angka | Presentasi |
| (3.8) | | | | | | | |
| IPA | 31 | 79 | 36,29 | 100 | 5 | 1 | 3,2% |
| IPS | 31 | 79 | 17,9 | 55 | 5 | 0 | 0% |
| SBDP | 31 | 75 | 14,67 | 45 | 0 | 0 | 0% |

Hasil dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa sangat kurang. Guru dan peneliti melakukan diskusi dengan hasil diskusi peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 2 Jatilawang, yaitu disepakati bahwa permasalahan terkait rendahnya partisipasi dan prestasi belajar siswa di kelas IV di SD Negeri 2 Jatilawang harus segera diatasi. Peneliti dan guru memutuskan untuk melakukan kolaborasi atau kerjasama dalam upaya meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa dengan proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dari metode yang pernah guru digunakan, namun tetap beriringan dengan pembelajaran Kurikulum 2013. Salah satu langkah yang akan digunakan oleh peneliti untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media pembelajaran kartu masalah.

Model Problem Based Learning diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar karena pada setiap tahapan pembelajaran, siswa diajak untuk aktif melakukan diskusi kelompok dan siswa akan belajar memecahkan masalah yang akan mengasah kemampuan siswa untuk ikut berperan dalam proses pembelajaran. Tan dalam Rusman (2011: 229) menyatakan bahwa *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis

masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran, karena dalam *Problem Based Learning* kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan. Margetson dalam Rusman (2011: 230) mengemukakan bahwa kurikulum PBL membantu untuk meningkatkan perkembangan keterampilan belajar sepanjang hayat dalam pola pikir yang terbuka, reflektif, kritis, dan belajar aktif.

Model *Problem Based Learning* (PBL) menekankan siswa untuk terlibat aktif dalam berbagai aktivitas pembelajaran, semua siswa dapat aktif dan merasakan langsung proses pembelajaran. Siswa merasa pembelajaran akan lebih bermakna dan menarik. Selain itu dengan menggunakan media dapat mendukung proses pembelajaran, maka perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang mendukung. Salah satu media yang digunakan yaitu media kartu masalah. Tujuan pembelajaran menggunakan media kartu masalah yaitu pembelajaran lebih menarik dan siswa mudah untuk memahami pembelajaran yang berlangsung.

Siswa terdorong untuk berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 2 Jatilawang. Penggunaan media pembelajaran kartu masalah mendukung proses pembelajaran dengan inovasi yang berbeda dan lebih menarik. Media pembelajaran kartu masalah yang digunakan guru dan peneliti adalah jenis

media pembelajaran dengan konsep pemecahan masalah dan melibatkan aktivitas siswa. Media kartu masalah digunakan pada saat berlangsungnya tahapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran di kelas IV SD Negeri 2 Jatilawang.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka peneliti dan guru bersepakat untuk melakukan upaya perbaikan pembelajaran dengan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan bantuan media kartu masalah pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Jatilawang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana peningkatan partisipasi belajar siswa melalui model *Problem Based Learning* dengan media kartu masalah pada pembelajaran tema 8 Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV SD Negeri 2 Jatilawang ?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa melalui model *Problem Based Learning* dengan media kartu masalah pada pembelajaran tema 8 Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV SD Negeri 2 Jatilawang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Meningkatkan Partisipasi siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* berbantu media kartu masalah pada tema 8 Daerah tempat Tinggalku di kelas IV SD Negeri 2 Jatilawang.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* berbantu media kartu masalah pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV SD Negeri 2 Jatilawang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penelitian tersebut adalah:

1. Bagi siswa

Dapat meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tema 8 Daerah Tempat Tinggalku.

2. Bagi guru

Dapat memperluas pengetahuan guru mengenai model pembelajaran yang dapat mengembangkan dan mengoptimalkan kemampuan siswa serta dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas mengajar guru saat di kelas.

3. Bagi sekolah

Dapat menjadi salah satu kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya kualitas pembelajaran di SD Negeri 2 Jatilawang.

4. Bagi peneliti

Dapat menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai model pembelajaran serta dapat menambah pengetahuan salah satu bahan referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

